

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan uraian ringkas dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang ditujukan kepada Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung, dengan harapan semoga dapat dijadikan sebagai bahan masukan mengenai Komunikasi Organisasi yang berguna untuk meningkatkan Kinerja Membangun Tim sesuai dengan yang diharapkan.

5.1. Kesimpulan

1. Dari pengolahan data dan analisis data, diperoleh bahwa persepsi anggota tim terhadap Komunikasi Organisasi yang terjadi pada Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, walaupun kenyataannya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat dilihat dari jawaban angket yang disebarkan, diantaranya berkenaan dengan hal seperti di bawah ini:
 - a. Tingkat ketersediaan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan, yang menunjukkan bahwa menurut persepsi anggota tim kadang-kadang kurang tersedia.
 - b. Tingkat kesediaan untuk membantu rekan kerja yang mempunyai masalah. Dimana sebagian anggota tim merasa kadang-kadang

mereka tidak bersedia untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi rekan kerja.

2. Berdasarkan analisis dan pengolahan data mengenai Kinerja Membangun Tim pada Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung dapat diambil kesimpulan bahwa sudah berjalan dengan baik, walaupun dirasakan masih belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari kekurangan yang ada berdasarkan jawaban angket yang disebarkan, diantaranya mengenai:
 - a. Kemampuan untuk mengusulkan ide baru dalam membangun tim, yang diantaranya disebabkan oleh keterbatasan informasi telah menghambat kreatifitas mereka untuk memunculkan sebuah ide.
 - b. Kemampuan untuk menyeleksi dan memeriksa sarana dan prasarana yang diperlukan oleh tim.
 - c. Kemampuan mengidentifikasi kesalahan yang dialami oleh tim dan mengetahui apa penyebabnya.
3. Komunikasi dalam sebuah tim merupakan hal yang penting untuk dilakukan, hal ini berguna untuk menjalin hubungan kerja yang harmonis dan penuh keakraban. Agar komunikasi tersebut berjalan efektif, maka faktor-faktor yang mendukung keefektifan komunikasi harus diperhatikan. Kinerja membangun tim merupakan suatu indikator keberhasilan dalam menjalankan peran sebagai anggota tim. Dalam kondisi Otonomi Daerah saat ini, anggota Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung sudah seharusnya

memiliki kinerja yang tinggi dalam membangun sikap kebersamaan untuk melakukan penataan Organisasi Perangkat Daerah. Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data, Komunikasi Organisasi dan Kinerja Membangun Tim Pada Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung telah sesuai dengan yang diharapkan, walaupun ada sebagian pernyataan anggota tim yang masih menunjukkan kekurangan. Namun secara umum anggota tim memberikan pernyataan yang menunjukkan ke arah yang diharapkan.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, secara umum dapat diketahui bahwa komunikasi organisasi yang terjadi pada Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung sudah berjalan dengan baik. Namun walaupun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan atau kekurangan. Hal ini bisa dilihat dari skor hasil pengolahan angket yang menunjukkan bahwa ketersediaan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan masih belum maksimal. Untuk itu, organisasi sebaiknya menyediakan informasi sebaik mungkin yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan akibat kurangnya informasi yang dibutuhkan. Hal ini bisa dilakukan salah satunya dengan cara menambah fasilitas yang bisa menyediakan informasi lebih cepat, akurat dan aktual seperti

internet. Selain itu, dari hasil pengolahan angket dapat dilihat juga bahwa anggota tim masih kurang maksimal untuk membantu rekan kerja yang mempunyai masalah. Untuk itu, anggota tim sebaiknya lebih terbuka untuk menyelesaikan masalah dengan jalan mempunyai kesediaan untuk membantu rekan kerja yang menghadapi masalah. Hal ini bisa meminimalisir permasalahan kolektif yang dihadapi anggota tim. Karena permasalahan anggota tim secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap permasalahan tim secara keseluruhan.

2. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, secara umum dapat diketahui bahwa anggota Tim Penataan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung sudah menunjukkan kinerjanya dengan baik. Namun walaupun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan atau kekurangan. Hal ini bisa dilihat dari skor hasil pengolahan angket yang menunjukkan bahwa dalam hal kemampuan untuk mengusulkan ide-ide baru masih belum maksimal. Untuk itu, anggota tim sebaiknya lebih bisa memunculkan ide-ide baru yang menunjukkan bahwa mereka mempunyai kinerja dan kreatifitas. Walaupun dengan informasi yang ada pada organisasi terbatas, anggota tim bisa mencari informasi dari berbagai sumber di luar organisasi, sehingga dengan jalan seperti itu maka akan bisa menutupi kekurangan dalam segi ketersediaan informasi, dan ide-ide cemerlang pun akan tetap muncul dari semua anggota tim. Selain itu, kekurangan dapat dilihat juga dalam hal kemampuan untuk melakukan seleksi sarana dan prasarana yang

diperlukan oleh tim. Untuk itu anggota tim sebaiknya meningkatkan kemampuan untuk melakukan seleksi terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh tim. Karena hanya dengan sarana dan prasarana yang terbaiklah akan mendapatkan hasil yang terbaik pula, hal ini juga berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi kerja tim. Dimana tim yang efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaannya, berarti tim tersebut telah menunjukkan kinerja dan prestasinya. Selanjutnya kekurangan juga dapat dilihat dalam hal kemampuan anggota tim untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi tim dan mengetahui apa penyebabnya. Oleh karena itu anggota tim sebaiknya meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi tim dan mengetahui penyebabnya. Hal ini untuk menghindari terjadinya penumpukan permasalahan yang dihadapi tim yang secara tidak langsung akan menghambat prestasi dan kinerja tim. Dengan identifikasi terhadap permasalahan, maka tim akan mempunyai pengalaman dan masukan untuk dijadikan bahan perbaikan di masa yang akan datang.

3. Untuk mengetahui hubungan yang lebih jauh diantara kedua variabel (Komunikasi Organisasi dengan Kinerja Membangun Tim), maka sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terhadap objek yang sama atau lebih baik lagi terhadap objek yang lebih besar dan lebih luas. Sehingga kebenaran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut bisa lebih dipercaya guna menambah wawasan keilmuan

terutama bidang keilmuan Teori Organisasi. Bagi penelitian selanjutnya, dalam melakukan penelitian akan lebih akurat apabila menggunakan teknik pengambilan data gabungan. Artinya selain dengan menggunakan instrumen tertutup seperti angket, juga harus dibarengi dengan observasi dan wawancara. Dengan demikian akan menghasilkan tingkat keakurasian data yang lebih valid dan tingkat kepercayaan yang tidak diragukan lagi.

